

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN SISWA PUTRI SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI MENARCHE TAHUN 2023

Roslita Maria Tamba<sup>1</sup>, Rici Gusti Maulani<sup>2</sup>, Netty Herawaty Purba<sup>3</sup>

Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Awal Bros, Indonesia

Corresponding author email: [Litamaria6@yahoo.com](mailto:Litamaria6@yahoo.com)

### Article History

Received: 15 August 2023

Approved: 28 August 2023

### ABSTRACT

*A maximum In Indonesian society, menstrual problems are still considered taboo to talk about, so early adolescents lack good enough knowledge and attitudes about the physical and psychological changes related to menarche. The purpose of this research was to determine the relationship between knowledge and the level of anxiety of elementary school female students in facing menarche in 2023. This research used analytical methods with a cross-sectional approach. The population in this study was 133 students of V and VI grades in Public Elementary School 009 Botania Batam. Purposive Sampling Process used Slovin Technique. Data collection by observation and questionnaire distribution. This statistical test using Chi-square parametric test. The results of the univariate analysis of the majority of respondents' knowledge were sufficient with 33 students (57.9%) and the majority of respondents' anxiety level facing menarche was at the level of not anxious with 34 students (59.6%). The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between the knowledge of female students and the level of anxiety in dealing with menarche. (p.value 0.001). It is expected that the educational institution will take preventive action by conducting education about premarital sexual behavior in students*

**Keywords:** Youth Knowledge, Internet use, Reproduction health



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

UNICEF pada bulan Mei 2021 menyebutkan jumlah penduduk remaja (10-19 tahun) sebanyak 46 juta jiwa, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan remaja sangatlah penting bagi Indonesia untuk dapat menuai keuntungan demografis sepenuhnya. Sementara itu data di Indonesia penduduk yang berusia 15-24 tahun sampai bulan agustus 2020 berjumlah 44.079.486 jiwa. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Berdasarkan proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), jumlah remaja Indonesia pada tahun 2018 mencapai 66,94 juta jiwa. Jumlah remaja perempuan di Indonesia tercatat 32.737.062 jiwa. (Badan Pusat Staistik, 2020).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2018) menunjukkan bahwa sumber informasi remaja putri mengenai menstruasi terdapat 38% dari teman sebaya, 29% dari ibu, 1% dari ayah, 9% dari saudara kandung, 10% dari guru dan 14% tidak satupun. Jumlah remaja putri di kepulauan riau dengan rentang usia 10 – 14 tahun sebanyak 97690 jiwa. Sedangkan jumlah remaja putri rentang Usia 10 – 14

tahun sebanyak 28016 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021)

Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan social (Anggraeni and Sari, 2018). Di masyarakat, masalah menstruasi masih dianggap tabu untuk dibicarakan, sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche*. Remaja akan mengalami kegelisahan, adanya rasa takut, kerisauan dan kecemasan. Di Indonesia usia remaja putri pada saat *menarche* bervariasi antara 10 hingga 16 tahun dan rata-rata *menarche* pada usia 12 tahun. *Menarche* adalah menstruasi pertama kali pada masa awal remaja. Di masyarakat, masalah menstruasi masih dianggap tabu untuk dibicarakan, sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche*. Remaja akan mengalami kegelisahan, adanya rasa takut, kerisauan dan kecemasan (Sisilia, Syahrul and Taqwallah, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian (Nurravni et al., 2021) di Sukabumi dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Menarche* dengan Kecemasan Menghadapi *Menarche* di SD Negeri 1 Pasirhalang Wilayah Kerja Puskesmas

Sukaraja Kabupaten Sukabumi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan remaja putri tentang *menarche* dengan kecemasan menghadapi *menarche* (Nurravni, Susilawati and Haryani, 2021). SD Negeri 009 Botania merupakan salah satu SD di Batam Kota yang berada pada wilayah kerja Puskesmas. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD tersebut pada tanggal 2 November 2022 terdapat 133 siswi yang mengatakan sangat cemas dan takut menghadapi *menarche*. Sebagian besar alasan mereka mengatakan cemas dan takut menghadapi *menarche* dikarenakan kurangnya informasi/pengetahuan mengenai *menarche*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan Siswa putri sekolah dasar dalam menghadapi *menarche* Tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kecemasan remaja dalam menghadapi *menarche*

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk melihat hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas di mana pengumpulan data untuk variabel terikat maupun variabel bebas dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. Setiap

subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dalam satu waktu selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di SDN 009 Botania Batam Komplek Botania Garden, Jl. Botania Garden, Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau dan dilaksanakan selama bulan April Tahun 2023. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuisioner dengan wawancara, dan studi pustaka.

Populasi dari penelitian ini diambil dari siswi-siswi di SDN 009 Botania Batam sebanyak 113 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana) yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

Dimana :

$n$  = Ukuran Sampel / Jumlah Responden

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Persentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel = 0,1(10%)

Maka sampel dari penelitian ini adalah

$$n = 113 / ( 1 + 113 (0,1)^2 ) = 57,08$$

Dibulatkan menjadi 57 responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS ver 23, analisis penelitian dilakukan dalam analisis statistik deskriptif (univariat) yang mencakup gambaran karakteristik responden, analisis deskriptif variabel dan analisis bivariat yang diagmbarkan sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Siswa Putri Di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Siswa Putri Di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023

Karakteristik Responden	Kategori	f	%
Umu	10 Tahun	16	28,1
	11 Tahun	24	42,1
	12 Tahun	17	29,8
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan bahwa proporsi responden paling besar berumur 11 tahun dengan jumlah 24 orang (42,1%) dan paling kecil berumur 10 tahun dengan jumlah 16 orang (28,1%).

Gambaran Pengetahuan Siswi Putri Tentang Menarche Remaja Putri Di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023

Tabel 2

Tingkat Pengetahuan Tentang *Menarche* Remaja Putri Di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023

Pengetahuan	F	%
Kurang	10	17,5
Cukup	47	82,5
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 57 responden paling banyak pengetahuan responden cukup dengan jumlah 47 orang (82,5%) dan paling sedikit pengetahuan responden kurang dengan jumlah 10 orang (17,5%)

Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa Putri Menghadapi Menarche Di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023

Tabel 3

Kecemasan Siswa Putri Menghadapi Menarche Di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023

Tingkat Kecemasan	f	%
Tidak Cemas	38	66,7
Cemas	19	33,3

<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100,0</b>
--------------	-----------	--------------

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa paling tinggi tingkat kecemasan responden menghadapi menarche yaitu pada tingkat tidak cemas dengan jumlah 38 orang (66,7%) dan paling rendah pada tingkat cemas dengan jumlah 19 orang (33,3%)

Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Siswa Putri Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche Tahun 2023

Tabel 4

Hubungan Pengetahuan Siswa Putri Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023

Pengetahuan Siswi Putri	Kecemasan dalam Menghadapi Menarche				Total		P-value
	Tidak Cemas		Cemas				
	f	%	f	%	f	%	
Kurang	3	30,0	7	70,0	10	100,0	0,007
Cukup	35	74,5	12	25,5	47	100,0	

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa siswi putri dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (70%) cemas dalam menghadapi menarche dan 3 orang (30,0%) tidak cemas dalam menghadapi menarche. Selanjutnya siswi putri dengan pengetahuan cukup sebagian besar responden yaitu

sebanyak 35 orang (74,5%) tidak cemas dalam menghadapi menarche dan 12 orang (25,5%) cemas dalam menghadapi menarche. Hasil uji statistik menggunakan Chi-square didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,007 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa putri terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi menarche di SDN 009 Botania Batam Kota

**Pembahasan**

Gambaran Pengetahuan Siswi Putri Tentang Menarche Remaja Putri Di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan peneliti menemukan bahwa lebih dari separuh responden (82,5%) sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai menarche dan menstruasi seperti pengertian dari menstruasi, tanda dan gejala, sebab terjadinya menstruasi dan apa saja yang perlu dilakukan saat menstruasi. Hasil pengetahuan yang baik dari responden ini tidak lepas dari peranan orangtua dan guru yang memberikan pengetahuan yang cukup mengenai menarche pada siswa putri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Suyanti, 2022 yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah informasi, lingkungan dan

sosial budaya. Informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas (Suyanti, Evitasari and Suteja, 2022). Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nurravni et al., 2021 bahwa pengetahuan adalah hasil dari pengelolaan informasi yang dilakukan oleh pancaindera yang sebagian besar merupakan hasil dari penglihatan dan pendengaran dalam proses pembelajaran baik formal (lembaga pendidikan) dan nonformal (keluarga, lingkungan, sosial media, dan lain-lain) (Nurravni, Susilawati and Haryani, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari rasa keingintahuan, pemberian informasi dari lingkungan seperti keluarga, guru, teman dan proses pengelolaan informasi oleh panca indera baik melalui pendidikan formal maupun informal. Semakin tinggi rasa keingintahuan dan informasi yang diberikan oleh sumber, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang tersebut.

#### Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa Putri Menghadapi Menarche Di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan peneliti menemukan bahwa sebagian besar responden (66,7%) tidak mengalami kecemasan dan hanya sebagian kecil (33,3%) yang mengalami kecemasan dalam menghadapi menarche. Sebagian kecil

responden yang mengalami kecemasan diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan tentang menarche.

Hal ini sesuai dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Dianawati et al., 2021 dalam jurnal penelitian "Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche pada Siswi di SD Negeri 02 Buntar" yang menyebutkan bahwa kecemasan menghadapi menarche adalah merupakan suasana perasaan yang ditandai oleh ketegangan fisik, kekhawatiran dan anggapan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi saat menarche nanti yang diakibatkan kurangnya pendidikan kesehatan dan pengenalan tentang menarche (Dianawati, Cahyaningtyas and Rahmayanti, 2021)

Banyak faktor dapat menyebabkan kecemasan menghadapi menarche pada siswa putri seperti perasaan takut dan khawatir bahwa menarche dapat menimbulkan hal yang buruk. Selain itu wawasan remaja putri tentang menarche juga mengambil peranan penting terhadap kecemasan yang timbul dalam menghadapi menarche.

#### Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Siswa Putri Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche Tahun 2023

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar responden yang memiliki kecemasan saat menghadapi menstruasi disebabkan

karena kurangnya pengetahuan responden terhadap menarche sehingga tidak adanya kesiapan dalam menghadapi menarche.

Hasil temuan diatas sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Sinaga & Lubis, 2021 yang menyatakan bahwa pemaparan dan pengenalan mengenai menarche yang benar dan tepat pada remaja sangat mempengaruhi kesiapan dan tingkat kecemasan remaja dalam menghadapi menstruasi (Sinaga and Lubis, 2021). Pendapat ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati, R., Jindar, S.W., 2020 dalam jurnal yang menyebutkan bahwa pengetahuan reproduksi

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 57 responden siswa putri pada rentang usia 10-12 tahun di SDN 009 Botania Batam Kota Tahun 2023 dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proporsi pengetahuan responden paling banyak dengan pengetahuan cukup sebanyak 33 orang (57,9%) dan proporsi tingkat kecemasan responden menghadapi menarche paling banyak pada tingkat tidak cemas sebanyak 34 orang (59,6%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa putri terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi menarche di SDN 009 Botania Batam Kota dengan hasil uji statistik menggunakan Chi-square didapatkan nilai p-

tentang kejadian yang dialami seorang remaja putri pada masa pubertas adalah normal. Perasaan cemas ketika mengalami menarche terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang menstruasi sehingga mengakibatkan remaja putri sulit menerima menstruasi (Rosmiati, R., Jindar, S.W., 2020).

Cemas atau tidaknya seorang remaja dalam menghadapi menarche berbanding terbalik dengan baik dan kurangnya tingkat pengetahuan remaja mengenai menarche. Semakin baik tingkat pengetahuan siswa putri maka semakin rendah tingkat kecemasan siswa putri menghadapi menarche  $value = 0,001 < 0,05$ . Diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat berkolaborasi dengan baik bersama tenaga pendidik agar selanjutnya dapat memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai menarche kepada siswa putri dengan pendekatan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa putri dan menurunkan kecemasan dalam menghadapi menarche

#### DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, W. And Sari, K.I.P. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas Iv Dan V Sdi Darul Hikmah Krian Sidoarjo', *Jurnal Keperawatan*, 1(7), Pp. 81–85. Available At: <https://doi.org/https://doi.org/10.36720/nhjk.v7i1.36>.

- Badan Pusat Statistik (2020) *Statistik Indonesia 2020*. Jakarta. Available at: <https://doi.org/1101001>.
- Badan Pusat Statistik (2021) *Hasil Sensus Penduduk 2020, Penduduk Kota Batam 2020 1.196.396 Jiwa*, Badan Pusat Statistik. Available at: <https://batamkota.bps.go.id/pressrelease/2021/03/02/388/hasil-sensus-penduduk-2020--penduduk-kota-batam-2020-1-196-396-jiwa.html> (Accessed: 4 April 2023).
- Fathimi, Sasmita Yenni, & Orisinal. (2020). Hubungan Umur, Status Gizi Dan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menarche Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Di Mtss Durian. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Humaniora*, 8(4), 562–568.
- Haruna, S. R., & Rahim, A. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Dengan Kecemasan Siswi Pada Kelas V Dan Vi Di Sd Inpres Tello Baru 1/1. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(4).
- Mena Deade, F., Ernita, L., Ade Nugrahmi, M., Studi, P. D., & Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, K. (2022). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Kesiapan Remaja Putri Pra-Pubertas Dalam Menghadapi Menarche Di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi Tahun 2021*. [Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Ners](http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Ners)
- Nopia, E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sd Negeri 06 Ipuh Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. In *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (Jiksi)* (Vol. 1, Issue 1). Univeristas Mitra Indonesia.
- Nurmawati, I., & Erawantini, F. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Siswi Sd Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 136–142. <https://doi.org/10.23917/Jk.V12i2.9770>
- NurraVni, V., Susilawati and Haryani, H. (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menarche dengan Kecemasan Menghadapi Menarche Di SD Negeri 1 Pasirhalang Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kabupaten Sukabumi’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 7(2), pp. 24–32.
- Sisilia, S., Syahrul and Taqwallah (2017) ‘Hubungan Persepsi Anak Terhadap Peran Ibu dengan Tingkat Cemas Saat Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Pelajar Kelas VII SMPN 1 Simpang Kiri Subulussalam Tahun 2016’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran*, 1(2), pp. 42–48.